

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2017

Vivi Angel¹⁾

Farid Addy Sumantri²⁾

Universitas Buddhi Dharma, Indonesia, Banten

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets*, solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to total asset ratio*, dan pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan pertumbuhan penjualan. Variabel dependen yang digunakan adalah opini audit *going concern*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil *purposive sampling* diperoleh 19 perusahaan yang memenuhi kriteria. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan analisis data yang dipakai peneliti adalah menggunakan metode regresi logistik dan diolah dengan menggunakan SPSS versi 24.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Solvabilitas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Kata Kunci : Opini audit *going concern*, profitabilitas, solvabilitas dan Pertumbuhan perusahaan.

The Effect of Profitability, Solvability and Company Growth on the Acceptance of Going Concern Audit Opinions on Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of profitability, solvency, and company growth on the acceptance of going concern audit opinion. The independent variable used is profitability which is proxied by the return on solvency assets that is proxied by the debt to total asset ratio, and the growth of the company that is proxied by sales growth. The dependent variable used is the going-concern audit opinion.

The population used in this study were mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017 as research samples. Based on the results of purposive sampling obtained 19 companies that meet the criteria. The data used are secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the data analysis used by researchers is to use the logistic regression method and processed using SPSS version 24.

The results of this study prove that profitability affects the acceptance of going concern audit opinion. Solvability affects the acceptance of going concern audit opinion. While the growth of the company does not affect the going concern audit opinion.

Keyword : Going concern audit opinion, profitability, solvency, and company growth

PENDAHULUAN

Keberlangsungan hidup suatu entitas bisnis dapat dipengaruhi oleh kendala internal dan eksternal. Kendala eksternal dapat berupa kendala di luar perusahaan seperti kondisi moneter, pasar, lingkungan, sosial dan politi. Sedangkan kendala internal adalah kendala di dalam perusahaan itu sendiri seperti kondisi keuangan, sumber daya manusia dan budaya perusahaan pengawasan internal. Keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dari perusahaan tersebut. Kondisi perekonomian suatu negara yang baik dapat memacu kinerja perusahaan semakin baik. Sementara kondisi perekonomian negara yang kurang baik akan menghambat perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Memburuknya kondisi keuangan dapat mengakibatkan kelangsungan hidup suatu perusahaan dapat terpengaruh sehingga semakin meningkatnya jumlah perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern* dan *disclaimer* memiliki dampak yang signifikan pada kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*) (Hidayat, 2018).

Dalam mengeluarkan opini audit *going concern* suatu perusahaan, auditor juga mempertimbangkan dari faktor internal seperti profitabilitas dimana perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang negatif akan memicu masalah *going concern* karena nilai profitabilitas yang negatif artinya perusahaan tersebut mengalami kerugian dan ini akan mengganggu kelangsungan hidup perusahaan tersebut sedangkan semakin besar profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. Solvabilitas menjadi pertimbangan auditor dalam mengeluarkan opini audit *going concern*, karena perusahaan dengan solvabilitas yang tinggi (memiliki utang yang besar) dapat berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang besar, dan dapat menimbulkan ketidakpastian mengenai kelangsungan hidup perusahaan tetapi juga memiliki peluang yang besar untuk menghasilkan laba yang tinggi. Pertumbuhan perusahaan juga menjadi pertimbangan auditor dalam mengeluarkan opini audit *going concern*, karena perusahaan yang mempunyai pertumbuhan penjualan yang positif mempunyai kecenderungan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Penelitian mengenai opini audit *going concern* banyak dilakukan di Indonesia oleh peneliti antara lain dilakukan oleh Arma (2013) memberikan bukti bahwa profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*, menunjukkan bahwa semakin rendah profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan maka semakin besar probabilitas perusahaan menerima opini audit *going concern*, sedangkan pada penelitian Setiakusuma (2018) memberikan bukti bahwa leverage dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern* yang terdapat pada penelitian terdahulu maka penelitian ini memilih variabel independen antara lain profitabilitas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini dimaksudkan untuk melanjutkan penelitian terdahulu dengan perusahaan yang menjadi objek yang berbeda, yaitu perusahaan pertambangan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan?

3. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan?

Tujuan Penelitian

Dari rumusan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh solvabilitas terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Going concern

Menurut Tuanakotta (2014, 221) *going concern* adalah asumsi usaha berkesinambungan, suatu entitas dianggap mempunyai usaha yang berkesinambungan dalam waktu dekat di masa mendatang. Laporan keuangan yang bertujuan umum dibuat dengan dasar kesinambungan usaha, kecuali jika manajemen mempunyai niat atau rencana melikuidasi entitas itu atau berhenti beroperasi, atau tidak ada alternative yang realistis kecuali membubarkannya.

Opini Audit *Going Concern*

Menurut Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP, 2011) opini audit *going concern* merupakan opini audit yang dikeluarkan oleh auditor untuk mengevaluasi apakah ada kesangsian tentang kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Profitabilitas

Menurut Hery (2016, 192) rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

Solvabilitas

Menurut Hery (2016, 165) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Kasmir (2012, 107) rasio pertumbuhan (*Growth Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang.

Hipotesis Penelitian

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*

H₂: Solvabilitas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*

H₃: Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, populasi dan Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 yang dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

- b. Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen secara berturut – turut pada tahun 2013-2017.
- c. Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang USD dollar.

Variabel Penelitian

Opini Audit *Going Concern*

Opini audit *going concern* merupakan opini audit yang dikeluarkan oleh auditor untuk mengevaluasi apakah ada kesangsian tentang kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. (SPAP, 2011). Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy. Dimana opini audit *going concern* di beri angka 1 dan opini audit *non-going concern* di beri angka 0.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memaksimalkan aktiva yang dimiliki. Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Return On Asset (ROA)* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Solvabilitas

Solvabilitas diukur dengan menggunakan *debt to total assets*. Rasio ini mengukur sejauh mana aset perusahaan dibelanjai dengan utang yang berasal dari kreditur dan modal sendiri yang berasal dari pemegang saham.

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini menggunakan pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Pertumbuhan penjualan tinggi, maka akan mencerminkan pendapatan perusahaan yang juga meningkat.

$$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{penjualan bersih-1}}{\text{penjualan bersih-1}}$$

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2014, 206).

Menguji Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi logistik dinilai dengan menggunakan *hosmer and lemeshow's goodness of fit test* yang diukur dengan nilai chi-square (Ghozali 2016).

Menguji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2 log likelihood* pada awal (block number = 0) dengan nilai *-2 log likelihood* pada akhir (block number = 1) (Ghozali 2016).

Koefisien Determinasi

Pegujian koefisien determinasi pada regresi logistik dengan menggunakan *Nagelkerke's R square*. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen yaitu kompetensi aparatur dan kepemimpinan mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan (Ghozali 2016).

Tabel klasifikasi

Tabel klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variabel terikat. Tujuan dari tabel klasifikasi adalah untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*) (Ghozali 2016, 329).

Persamaan Model Regresi Logistik Dan Uji Hipotesis

Estimasi parameter dari model dapat dilihat pada output *varibel in the equation* menunjukkan nilai koefisien regresi dan tingkat signifikansinya. Pengujian hipotesa dalam penelitian ini merupakan uji satu sisi yang dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikan (*sig*) dengan tingkat kesalahan (α) sebesar 5% atau 0,05.

$$\text{Ln} \frac{\text{GC}}{1 - \text{GC}} = \alpha + \beta\text{ROA} + \beta\text{DAR} + \beta\text{PP} + \varepsilon$$

Keterangan:

$$\text{Ln} \frac{\text{GC}}{1 - \text{GC}} = \text{Opini Audit Going Concernz}$$

α = Konstanta

βROA = *Return On Asset*

βDAR = *Debt to Asset Ratio*

βPP = *Pertumbuhan Perusahaan*

ε = *Kesalahan Residua*

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	95	-,64	,39	,0171	,12490
SOLVABILITAS	95	,04	1,99	,6003	,40351
GROWTH	95	-,98	4,01	,0341	,63873
GCAO	95	,00	1,00	,2526	,43683
Valid N (listwise)	95				

Dari tabel tersebut menunjukkan jumlah profitabilitas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan dan opini audit going concern yang diteliti sebanyak 95 sampel, dari 95 sampel tersebut dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas secara rata-rata perusahaan tidak mampu mengelola aset yang ada untuk menghasilkan laba secara efektif dan efisien karena memiliki *return on assets* yang rendah yaitu sebesar 1,71%. Variabel solvabilitas menunjukkan perusahaan memiliki kewajiban yang tinggi untuk membayar hutang kepada pihak ketiga dan harus menanggung beban bunga hutang yang relatif tinggi. Variabel *growth* atau pertumbuhan perusahaan dapat dikatakan bahwa berdasarkan nilai rata-rata pertumbuhan perusahaan sebesar 3,41% diperoleh indikasi kecenderungan terjadi kenaikan penjualan perusahaan selama periode 2013-2017. Variabel dependen opini audit going concern menunjukkan nilai rata-rata variable sebesar 0,25 yang mendekati angka 0, sehingga dapat

dikatakan bahwa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 memperoleh opini audit nongoing concern.

Analisis Regresi Logistik

Menguji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	13,200	8	,105

Dari tabel diatas menunjukkan hasil *hosmer and lemeshow test* menunjukkan *hosmer and lemeshow's goodness of fit test* nilai chi-square sebesar 13,200 dengan probabilitas sebesar 0,105 dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang artinya tidak signifikan maka probabilitas yang diprediksi sesuai dengan probabilitas yang diobservasi atau dapat dikatakan model regresi dapat diterima karena cocok dengan data observasinya, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak ada masalah (*goodness of fit*).

Menguji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	107,554	-,989
	2	107,390	-1,083
	3	107,389	-1,085
	4	107,389	-1,085

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 107,389
- c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	ROA	DAR	PP
Step 1	1	75,840	-2,276	-1,930	2,219	-,363
	2	68,373	-3,197	-4,956	3,400	-,587
	3	66,924	-3,751	-7,373	4,181	-,695
	4	66,865	-3,908	-7,918	4,393	-,713
	5	66,865	-3,917	-7,942	4,404	-,714
	6	66,865	-3,917	-7,942	4,404	-,714

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 107,389
- d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Dari kedua tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa penurunan nilai *-2 log likelihood* pada model ini menunjukkan model yang baik, dimana penurunan ini menandakan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini fit.

Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 likelihood	Log Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	66,865 ^a	,347	,513

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,513, hal ini menunjukkan penerimaan opini audit *going concern* yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan sebesar 51,3%. Sedangkan sisanya 0,487 atau 48,7% dijelaskan oleh variabel yang lain seperti ukuran perusahaan, likuiditas, kualitas auditor dan lain-lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel klasifikasi

Classification Table^a

	Observed	Predicted			
		GCAO		Percentage	
		,00	1,00	Correct	
Step 1	GCAO	,00	66	5	93,0
		1,00	11	13	54,2
	Overall Percentage				83,2

a. The cut value is ,500

Pada tabel diatas menunjukkan hasil dari pengujian tabel klasifikasi yang memprediksi kemungkinan penerimaan opini audit *going concern* dan opini audit *non going concern*. Dari hasil ujian diatas dapat dilihat bahwa keakrutan prediksi secara menyeluruh sebesar 83,2%, dimana keakrutan prediksi penerimaan opini audit *going concern* sebesar 54,2%, sedangkan penerimaan opini audit *non going concern* sebesar 93%.

Persamaan Model Regresi Logistik Dan Uji Hipotesis

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ROA	-7,942	4,032	3,881	1	,049	,000
	DAR	4,404	1,220	13,037	1	,000	81,804
	PP	-,714	,666	1,148	1	,284	,490
	Constant	-3,917	,879	19,856	1	,000	,020

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, DAR, PP.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka nilai estimasi parameter dalam *variables in the equation* yang dapat di bentuk oleh model regresi adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{\text{GC}}{1 - \text{GC}} = \alpha + \beta\text{ROA} + \beta\text{DAR} + \beta\text{PP} + \varepsilon$$

$$\text{GCAO} = -3,917 - 7,942\text{ROA} + 4,404\text{DAR} - 0,714\text{PP} + \varepsilon$$

Dari tabel diatas menunjukkan hasil pengujian estimasi parameter dan interpretasinya yang dilihat dari nilai koefisien regresi dan signifikansi untuk setiap variabel independen dengan tingkat signifikan 0,05 yang digunakan untuk menjawab hipotesis, dimana variabel profitabilitas menunjukkan nilai sign sebesar 0,049 lebih kecil dari 0,05 yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka dapat diartikan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Variabel solvabilitas menunjukkan nilai sign sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya H_2 diterima dan H_0 ditolak, maka dapat diartikan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Variabel pertumbuhan perusahaan menunjukkan nilai sign sebesar 0,248 lebih besar dari 0,05 yang artinya H_3 ditolak dan H_0 diterima, maka dapat diartikan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 hipotesis untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap penerimaan opini audit *going concern*
Profitabilitas dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan *return on asset (ROA)*, menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar -7,942 dengan tingkat signifikan 0,049 dimana lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Dimana semakin rendah profitabilitas perusahaan maka semakin buruk mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sehingga penerimaan opini audit *going concern* akan mengalami peningkatan, karena perusahaan tidak mampu secara efektif dan efisien dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Dengan kondisi tersebut auditor berkemungkinan mengeluarkan opini audit *going concern*, karena auditor beranggapan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah cenderung memiliki laba yang relatif rendah sehingga perusahaan dianggap menghadapi kesulitan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.
2. Pengaruh solvabilitas terhadap penerimaan opini audit *going concern*
Solvabilitas dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan *debt to total asset ratio (DAR)*, menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 4,404 dengan tingkat signifikan 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Dimana semakin tinggi solvabilitas perusahaan maka semakin tinggi aktiva yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh hutang sehingga dikhawatirkan perusahaan sulit untuk menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Selain itu perusahaan yang memiliki solvabilitas yang tinggi cenderung menghadapi bahaya kebangkrutan karena nilai aset yang dimiliki perusahaan lebih kecil dibanding dengan kewajiban yang dimiliki perusahaan, hal ini akan menimbulkan ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan sehingga perusahaan berkemungkinan untuk mendapatkan opini audit *going concern* dari auditor.
3. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*
Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini menggunakan pertumbuhan penjualan, menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar -0,714 dengan tingkat signifikan 0,284 dimana lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa auditor tidak mempertimbangkan pertumbuhan perusahaan dalam memberikan opini audit *going concern*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar -7,942 dengan tingkat signifikan sebesar 0,049 dimana lebih kecil dari 0,05, yang berarti profitabilitas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
2. Solvabilitas yang diukur dengan *debt to total asset ratio* menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 4,404 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05, yang berarti solvabilitas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
3. Pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar -0,714 dengan tingkat signifikan sebesar 0,284 dimana lebih besar dari 0,05, yang berarti pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Kantor Akuntan Publik Edisi Kelima Buku 1*. Jakarta : Selemba Empat. 2017.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian*. Suatu Pendekatan Paraktik. Jakarta : Rineka Cipta. 2013.
- Arma, Endra Ulkri. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). Skripsi Sarjana, Padang : Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2013.
- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta. 2014.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Universitas Diponegoro. 2016
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated And Comprehensive Edition*, Penerbit PT Grasindo, Jakarta. 2016.
- Hidayat, Achmad Agung. "Analisis Faktor-Faktor Keuangan Yang Berpengaruh Pada Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Vol. No. 2, Juli 2018.
- IAPI. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia. 2011.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia. 2013.
- Kamir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2012.
- Lie, Christian. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Rencana Manajemen Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di BEI)". *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 11, No. 2 (2016) : 84-105.
- Melania, Sutra. Rita Andini Dan Rina Arifati. "Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Journal Of Accounting*, Volume 2 No. 2 Maret 2016.
- Muhamadiyah, Farid. "Opini Audit Going Concern : Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik". *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, Vol. 13 No. 1, April 2013.

- Nirman, Augustpaoso. "Pengaruh Faktor-Faktor Perusahaan, Prediksi Kebangkrutan Dan Reputasi Auditor Terhadap Penerimaan Opini Audit Terkait Going Concern". *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.1, No. 2, Oktober 2017, Hal. 33-45.
- Noverio, Rezkhy. Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Skripsi Sarjana, Semarang : Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, 2011.
- Pasaribu, Aria Masdiana. "Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *JRAK*. Vol. 6 No. 2 Agustus 2015, Hal. 80-92.
- Praptitorini, Mirna Dyah. "Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern". *Simposium Nasional Akuntansi X : Unhas Makassar 26-28 Juli 2007*.
- Purba, Marisi P. *Asumsi Going Concern : Suatu Tinjauan Terhadap Dampak Krisis Keuangan Atas Opini Audit Dan Laporan Keuangan*, Edisi 1, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta. 2009.
- Putra, Danang Anugrah. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kondisi Keuangan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern". *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 6 No. 1, April 2016.
- Resilla, Novianndhi. "Analisis Faktor-Faktor Pemberian Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2012)". *Jom FEKON* Vol. No. 2 Oktober 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2015.
- Setiakusuma, Citra Kartika Ayudia. "Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Tahun 2012- 2016)". *E-Proceeding Of Management : Vol. 5, No. 2 Agustus 2018*.
- Tuanakotta, Theodorus. M. *Audit Berbasis ISA (International Standards On Auditing)*. Jakarta : Selemba Empat. 2014.
- Yani, Meria. Rina Asmeri Dan Nurul Andini. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Cash Flow Dan Kebijakan Manajemen Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Indovisi*. Volume 1 Nomor 1, 2018, Hal. 18-33.

web.idx.co.id